

## ABSTRAK

**Nathijatul Fuadah NIM: 112 104, Analisis Strategi Guru Untuk Membangun Kesiapan Belajar Siswa (*Readiness*) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi Jurusan Tarbiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Kudus 2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di MA NU Ibtidaul Falah untuk membangun kesiapan belajar siswa (*readiness*) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan strategi guru untuk membangun kesiapan belajar siswa (*readiness*) di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2016/ 2017.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang disajikan secara deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, (*interview*) dan dokumentasi terhadap instansi pendidikan yang terkait yaitu MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa semua guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA NU Ibtidaul Falah telah menerapkan keterampilan dasar mengajar sebagai strategi untuk membangun kesiapan belajar siswa. Terlebih dahulu mereka mengamati keadaan siswa kemudian memilih strategi yang tepat untuk membangun kesiapan belajar siswa. Keberhasilan penerapan keterampilan-keterampilan dasar mengajar tersebut sebagai sebuah strategi untuk membangun kesiapan belajar siswa adalah adanya *feedback* positif dari siswa berupa respon dari pertanyaan guru atau bertanya kepada guru juga keaktifan siswa di kelas serta terpenuhinya nilai sebagai hasil evaluasi siswa yang rata-rata mendapat nilai diatas KKM yang telah ditentukan. Faktor pendukung penerapan strategi guru untuk membangun kesiapan belajar siswa (*readiness*) adalah seperti buku bacaan, kegiatan-kegiatan madrasah dan kegiatan di lingkungan tempat tinggal, perpustakaan, media pembelajaran seperti proyektor, internet, motivasi yang diberikan guru bahkan guru itu sendiri bisa menjadi faktor pendukung. Sedangkan tentang faktor penghambat yang terdapat dalam usaha membangun kesiapan belajar siswa adalah kebanyakan dari siswa itu sendiri. Jadi jika kesiapan belajar siswa (*readiness*) tidak terbangun dengan baik sejak awal pembelajaran, maka hal itu akan menjadi penghambat sampainya materi pelajaran pada siswa.

***Kata Kunci : Strategi, Guru, Kesiapan Belajar Siswa (Readiness) dan Pembelajaran PAI***